

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel – variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini ialah:

1. Manajemen modal kerja pada perusahaan yang termasuk dalam industri retail.
2. Tingkat profitabilitas pada perusahaan yang termasuk dalam industri retail
3. Pengaruh manajemen modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam industri retail.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor industri Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2004-2007. Rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pembuatan Proposal																														
Pembuatan UP																														
Seminar Proposal																														
Revisi Proposal																														
Penulisan Skripsi																														
Pengumpulan Data																														
Analisis Data																														
Penulisan Laporan																														
Bimbingan																														
Sidang																														

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2006:1) metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk

akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif karena menurut Hasyim (2007:16) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain” sedangkan penelitian verifikatif adalah “penelitian yang menguji kebenaran atas fakta atau prinsip atau produk dari suatu pengetahuan yang sudah ada”. Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap tingkat profitabilitas dan memeriksa laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan manajemen modal kerja dan tingkat profitabilitas.

1.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2008:59), variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen modal kerja yang diindikasikan oleh tingkat efisiensi dan efektifitas modal kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas.

1.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah penelitian maka variabel-variabel yang akan dioperasionalkan pada penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Manajemen Modal Kerja	manajemen modal kerja adalah manajemen <i>current account</i> perusahaan yang meliputi <i>current assets</i> dan <i>current liabilities</i> Alwi (1993:1).	1. Efisiensi Modal Kerja	1. <i>Return On Working Capital</i>	1. Rasio
		2. Efektifitas Modal Kerja	2. <i>Working Capital Turnover</i>	2. Rasio
Profitabilitas	kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba		<i>Return On Investment</i>	Rasio

pada periode tertentu,
Munawir (2004:86)

1.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan Walpole (1995:7) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian kita. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri retail yang terdaftar di BEI.

1.2.3.2 Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu sampel jika populasi tersebut terlalu besar. Menurut Sugiyono (1999:73) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang

diperlukan bagi penelitiannya. Maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk kelompok industri retail yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2004 – 2007.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2004 – 2007.
3. Data- data mengenai variabel- variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel di atas, diperoleh sampel perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

1. Perusahaan Retail yang terdaftar sampai tahun 2007	12
2. Perusahaan yang telah terdaftar sejak 2004	8
3. Perusahaan yang Laporan Keuangannya tidak lengkap	(1)
Jumlah Akhir Sampel	7

1.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan. Jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dalam bentuk angka. Dalam teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berasal dari objek yang diteliti. Cara untuk memperoleh data- data penelitian dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

1.2.5 Teknik Analisis Data

Pertama-tama yang dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri retail, dan diperhatikan mengenai modal kerja yang ada dalam perusahaan tersebut yang dihitung menggunakan rasio.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

1. Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio

Perhitungan rasio manajemen modal kerja dan profitabilitas yang dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rumus Rasio Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas

Variabel :	Indikator	Rumus
	<i>Return On Working Capital</i>	$\frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$ Husnan (2004:171)
Manajemen Modal Kerja	<i>Working Capital Turnover</i>	$\frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Rata – rata Modal Kerja}}$ (Munawir,2004:80).
Profitabilitas	<i>Return On Investment</i>	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$ (Syamsudin, 2007:63)

2. Analisis Deskriptif

Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran kondisi efisiensi modal kerja, efektifitas modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam industri retail.

3. Korelasi *Product Moment*

Rumus dari korelasi *product moment* dalam penelitian ini adalah untuk menghitung hubungan antar variabel secara parsial, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 1997:244)

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *product moment*
 x = Variabel independen (X_1) atau (X_2)
 y = Variabel dependen (Y)

Berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.4

Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,00	Sangat kuat
-------------	-------------

(Sudjana 1997:170)

4. Korelasi berganda

Untuk mengetahui derajat hubungan secara simultan bisa dihitung dengan menggunakan analisis korelasi berganda dengan rumus:

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{y1} + r^2_{y2} - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

(Sudjana, 1997:265)

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y
 r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y
 r_{x1x2} = Korelasi antara X_1 dengan X_2

5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi karena menurut Algifari (2000: 45) koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Misalnya, nilai-nilai (sering juga menggunakan simbol R^2) pada suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel Y (variabel dependen) dan variabel X

(variabel independen) dari hasil perhitungan tertentu adalah 0,85. Artinya adalah variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh adalah 85 % sisanya yaitu 15 % variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar persamaan (model). Untuk menghitung koefisien determinasi dapat menggunakan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan korelasi berganda yang menggunakan alat bantu SPSS 16, menggunakan *Adjusted R²* untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. Pemilihan *Adjusted R²* tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi (R^2). Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila jumlah variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2002: 45).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh dari manajemen modal kerja terhadap tingkat profitabilitas yang dihitung dengan *return on investment* pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri retail.

Hipotesis I :

H_o : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara efisiensi dan efektifitas modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri retail.

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara efisiensi dan efektifitas modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri retail.

Hipotesis II :

H_o : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh antara efisiensi modal kerja (*working capital turnover*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Hipotesis III :

H_o : Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara efektifitas modal kerja (*return on working capital*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh antara efektifitas modal kerja (*return on working capital*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.